

BAB III

METODE PENENTUAN KASUS

A. Informasi Klien/Keluarga

Berdasarkan informasi dari ibu “KA” dan keluarga yang penulis peroleh saat melakukan kunjungan dan pengkajian data pada tanggal 07 Januari 2025 pukul 20.00 WITA di Rumah dan PMB Bdn. Ni Made Suratni, SST. Metode anamnesa dan wawancara yang merupakan data primer dan data dari buku KIA, pemeriksaan USG, serta pemeriksaan laboratorium yang merupakan hasil data sekunder. Berikut data yang penulis peroleh:

1. Data Subjektif

a. Identitas

	Ibu	Suami
Nama :	“KA”	“PB”
Umur :	19 Tahun	27 Tahun
Suku Bangsa :	Bali, Indonesia	Bali, Indonesia
Agama :	Hindu	Hindu
Pendidikan :	SMA	S2
Pekerjaan :	Staff Hotel	Dosen
Penghasilan :	Rp. 3.000.000	Rp. 5.000.000
No. Telepon :	087824566XXX	081910399XXX
Jaminan Kesehatan:	BPJS Kelas 1	BPJS Kelas 1
Alamat Rumah :	Jalan Dewi Supraba, No. 14, Peguyangan Kangin, Denpasar Utara, Kota Denpasar, Bali	

b. Keluhan Utama

Ibu mengatakan nyeri punggung skala 3 ketika beraktivitas yang dirasakan sejak memasuki kehamilan trimester III

c. Riwayat Menstruasi

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, ibu mengatakan bahwa pertama kali mengalami menstruasi pada usia 13 tahun, dengan siklus haid teratur 30-32 hari, lama haid 3-4 hari. Saat menstruasi ibu mengganti pembalut 3-4 kali sehari. Ibu mengatakan hari pertama haid terakhir pada tanggal 15 Mei 2024 dan tafsiran persalinannya pada tanggal 22 Februari 2025.

d. Riwayat Pernikahan

Ibu menikah 1 kali dan pernikahan pertama secara sah. Lama pernikahan 7 bulan

e. Riwayat Pemeriksaan Kehamilan ini

Ibu mengatakan ini adalah kehamilan pertama dan ibu tidak pernah mengalami keguguran. Status imunisasi tetanus toksoid ibu sudah berstatus TT5, ibu telah mendapatkan seluruh dosis imunisasi dengan lama perlindungan seumur hidupnya. Pemeriksaan kehamilan yang dilakukan oleh Ibu "KA" sebanyak 2 kali di Puskesmas, 2 kali di Dokter SPOG, dan 6 kali di PMB. Adapun tabel Riwayat pemeriksaan antenatal pada ibu "KA" yang telah dilakukan berdasarkan buku KIA pada halaman berikut:

Tabel 1

Hasil Pemeriksaan Antenatal Care Ibu “KA” berdasarkan Buku KIA

Tanggal	Hasil Pemeriksaan	Diagnosa Kebidanan	Penatalaksanaan	Tempat Periksa
1	2	3	4	5
15/07/2024	S: Ibu mengatakan nafsu makan menurun dan sudah melakukan PP Test (+) tanggal 22/06/2024 O: BB: 57 kg, TB: 162 cm, TD: 110/79 mmHg, Suhu: 36,2°C, LILA: 26 cm, IMT: 21,7 Refleks Patella: +/-, TFU: Belum Teraba	G1P0A0 UK 8 minggu 5 hari	1. Menginformasikan hasil pemeriksaan kepada ibu dan suami. Ibu dan suami paham. 2. Memberikan KIE kepada ibu terkait keluhan yang dirasakan. Ibu paham 3. Memberikan KIE tanda bahaya trimester I dan cara menanganinya. Ibu paham 4. Memberikan terapi obat Asam Folat 1x400 mcg (XXX), Vosea 1x10 mg (X) 5. Menginformasikan kepada ibu terkait jadwal kunjungan ulang yaitu tanggal 14/08/2024 atau jika ada keluhan. Ibu paham	PMB “MS”
20/07/2024	S: Ibu mengatakan ingin melakukan	G1P0A0 UK 9 minggu 3	1. Menginformasikan hasil pemeriksaan kepada ibu dan	Dokter SpOG Dr. “SA”

	pemeriksaan USG dan tidak ada keluhan	hari T/H Intrauterine	suami. Ibu dan suami paham 2. Memberi informasi untuk datang kunjungan ulang pemeriksaan ANC pada tanggal yang sudah dijadwalkan bidan.
	O: BB: 58 kg, TB: 162 cm, TD: 110/80 mmHg, Suhu: 36,5°C. Hasil USG: EFW : 160 gram, Air ketuban cukup, DJJ(+)		
28/08/2024	S: Ibu mengeluh keluar keputihan yang mengganggu	G1P0A0 UK 15 minggu T/H Intrauterine	1. Menginformasikan PMB hasil pemeriksaan “MS” kepada ibu dan suami. Ibu dan suami paham. 2. Memberikan KIE kepada ibu terkait keluhan yang dirasakan. Ibu paham 3. Memberikan KIE tanda bahaya trimester II dan cara menanganinya. Ibu paham 4. Memberikan terapi obat Calcifar 1x500 mg (XXX), FE 1x 250 mg (XXX) 5. Memberikan KIE ibu untuk
	O: BB: 59,5 kg, TB: 162 cm, TD: 118/65 mmHg, Suhu: 36,5°C, LILA: 26 cm, Refleks Patella: +/, TFU: 2 jari diatas symphysis, DJJ: 130x/menit kuat, teratur		

			melakukan pemeriksaan Laboratorium. Ibu paham	
			6. Menginformasikan kepada ibu terkait jadwal kunjungan ulang yaitu tanggal 27/09/2024 atau sewaktu-waktu jika ada keluhan. Ibu paham	
04/09/2024	S: Ibu ingin melakukan pemeriksaan laboratorium O: TD : 112/81 MmHg, Suhu : 36,3°C, LILA : 26 cm , TFU : 3 jari di atas simfisis, Refleks Pattela +/+, oedema : - / - , Pemeriksaan Laboratorium, Hasil : Golda : B, Hb : 8,9 gr/dl, GDS : 99 mg/dl, HBSAg : NR, TPHA: NR, VCT : NR, PU : Negatif	G1P0A0 UK 16 minggu T/H Intrauterine + Anemia Ringan	1. Menginformasikan UPTD hasil pemeriksaan Puskesmas I Denpasar Utara kepada ibu dan suami. Ibu dan suami paham 2. Memberikan KIE kepada ibu terkait hasil hemoglobin yang rendah perlu ditingkatkan dengan mengonsumsi daging merah, sayur bayam, istirahat yang cukup dan minum tablet tambah darah. Ibu paham 3. Memberikan KIE untuk melakukan pemeriksaan Lab (HB) ulang bulan	

				depan. Ibu bersedia melakukannya	
19/09/2024	S: Ibu mengeluh keputihan masih mengganggu	G1P0A0 UK 18 minggu 1 hari T/H	1.	Menginformasikan hasil pemeriksaan kepada ibu dan suami. Ibu dan suami paham.	PMB “MS”
	O: BB: 61 kg, TB: 162 cm, TD: 102/81 mmHg, Suhu: 36,5°C, TFU: 3 jari dibawah pusat	Intrauterine	2.	Memberikan KIE kepada ibu terkait keluhan yang dirasakan. Ibu paham	
	DJJ: 146x/menit kuat, teratur		3.	Memberikan terapi obat Ramabion 1x200 mg (XXX) dan Licokalk 1x500 mg (XXX)	
			4.	Menginformasikan kepada ibu terkait jadwal kunjungan ulang yaitu tanggal 18/10/2024. Ibu paham	
19/10/2024	S: Ibu mengatakan tidak ada keluhan	G1P0A0 UK 22 minggu 3 hari puka T/H	1.	Menginformasikan hasil pemeriksaan kepada ibu dan suami. Ibu dan suami paham.	PMB “MS”
	O: BB: 64 kg, TB: 162 cm, TD: 112/58 mmHg, Suhu: 36,5°C, TFU: 1 jari diatas pusat	Intrauterine	2.	Memberikan terapi obat Vitonal 1x200 mg (XXX) dan Licokalk 1x500 mg (XXX)	
			3.	Memberi KIE ibu untuk melakukan	

	DJJ: 148x/menit kuat, teratur		pemeriksaan Lab (HB) ulang. Ibu bersedia	
			4. Menginformasikan kepada ibu terkait jadwal kunjungan ulang yaitu tanggal 19/10/2024 atau sewaktu-waktu jika ada keluhan. Ibu paham	
16/11/2024	S: Ibu ingin melakukan pemeriksaan laboratorium hemoglobin O: TD : 121/81 MmHg, Suhu : 36,3°C, TFU : 21 cm, Hasil LAB: Hb : 11,2 gr/dl,	G1P0A0 UK 26 minggu 3 hari puka T/H Intrauterine	1. Menginformasikan hasil pemeriksaan kepada ibu dan suami. Ibu dan suami paham 2. Memberikan KIE kepada ibu terkait peningkatan hasil hemoglobin yang sudah baik. Ibu paham	UPTD Puskesmas I Denpasar Utara
17/11/2024	S: Ibu ingin melakukan pemeriksaan USG dan tidak ada keluhan O: BB: 65 kg, TB: 162 cm, TD: 119/82 mmHg, Suhu: 36,5°C. Hasil USG: GA : 26W4D	G1P0A0 UK 26 minggu 4 hari T/H Intrauterine	1. Menginformasikan hasil pemeriksaan kepada ibu dan suami. Ibu dan suami paham 2. Memberikan KIE kepada ibu mengenai air ketuban cukup sesuai umur kehamilan dan tafsiran berat janin	Dokter SpOG Dr. "SA"

	EDD: 22-02-2025 Air Ketuban cukup DJJ: 147x/menit Fetal Weight : 800 gr		juga sesuai umur kehamilan	
18/11/2024	S: Ibu mengatakan tidak ada keluhan O: BB: 67 kg, TB: 162 cm, TD: 122/75 mmHg, Suhu: 36,5°C, TFU: 21 cm DJJ: 137x/menit kuat, teratur	G1P0A0 UK 26 minggu 5 hari puka T/H Intrauterine	1. Menginformasikan hasil pemeriksaan kepada ibu dan suami. Ibu dan suami paham. 2. Memberikan KIE mengenai istirahat yang cukup. Ibu paham 3. Memberikan terapi obat Vitonal 1x200 mg (XXX) dan Licokalk 1x500 mg (XXX) 4. Menginformasikan kepada ibu terkait jadwal kunjungan ulang yaitu tanggal 18/12/2024 atau sewaktu-waktu jika ada keluhan. Ibu bersedia kunjungan kembali	PMB “MS”
20/12/2024	S: Ibu mengatakan tidak ada keluhan	G1P0A0 UK 31 minggu 2 hari puka preskep	1. Menginformasikan hasil pemeriksaan kepada ibu dan suami. Ibu dan suami paham.	PMB “MS”

O: BB: 69 kg, TB: 162 cm, TD: 114/71 mmHg, Suhu: 36,5°C, TFU: 26 cm DJJ: 146x/menit kuat, teratur	T/H Intrauterine	2. Memberikan KIE mengenai tanda bahaya trimester III. Ibu paham
		3. Memberikan terapi obat Vitonal 1x200 mg (XXX) dan Novakal 1x500 mg (XXX)
		4. Menginformasikan kepada ibu terkait jadwal kunjungan ulang yaitu tanggal 19/01/2025. Ibu paham

f. Riwayat Kontrasepsi

Ibu mengatakan belum pernah menggunakan alat kontrasepsi dan berencana akan memakai KB IUD.

g. Riwayat Penyakit dan Operasi

Ibu mengatakan tidak pernah melakukan operasi ataupun menderita gejala penyakit yang dapat membahayakan kehamilan.

f. Riwayat Penyakit Keluarga

Ibu mengatakan tidak ada keluarganya yang menderita penyakit menurun

g. Data Bio-Psikososial

1. Bernafas

Ibu mengatakan tidak ada keluhan saat bernafas

2. Nutrisi

Ibu makan dengan teratur tiga kali sehari dengan porsi sedang. Komposisi makanan ibu bervariasi yaitu satu piring nasi putih, satu potong daging ayam atau

telur, satu potong tahu atau tempe, setengah mangkok sedang sayur. Ibu mengkonsumsi cemilan berupa buah, biskuit, dan es krim. Ibu mengkonsumsi air putih sebanyak kurang lebih dua liter dalam 1 hari. Ibu juga rutin mengkonsumsi suplemen yang telah diberikan selama kehamilannya.

3. Eliminasi

Ibu buang air kecil sebanyak 6 sampai 7 kali sehari berwarna kuning jernih dan buang air besar sebanyak 1 kali sehari dengan konsistensi lembek berwarna coklat.

4. Istirahat

Pola istirahat ibu terpenuhi setiap malam, sekitar tujuh sampai delapan jam per harinya. Ibu beristirahat pada siang hari dan tidak ada keluhan saat tidur.

5. Psikososial dan Spiritual

Kehamilan ini merupakan kehamilan pertama yang tidak direncanakan oleh ibu dan suami, akan tetapi kehamilan ini sangat diterima, dijaga, dan tidak ada niat untuk menggugurkan sehingga sangat dinanti kelahiran bayinya dan kesehatan mental ibu baik. Pada kehamilan ini ibu sangat mendapatkan dukungan dari suami, orang tua, mertua dan keluarga lainnya. Tidak ada kepercayaan dan budaya yang dapat membahayakan kehamilan ibu serta tidak ada kesulitan saat beribadah yang memerlukan bantuan.

6) Pengetahuan

Ibu belum mengetahui cara mengatasi keluhan nyeri punggung dan kecemasan menjelang proses persalinan tetapi ibu sudah mengetahui tanda bahaya pada masa kehamilan, tanda-tanda persalinan dan proses persalinan.

7) Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K)

Ibu sudah mulai mempersiapkan persalinan dengan merencanakan beberapa hal bersama suami, yaitu telah merencanakan tempat persalinannya di RSUD Wangaya dibantu oleh Dokter SPOG dan Bidan secara normal, transportasi yang digunakan untuk menuju tempat bersalin yaitu mobil pribadi, ibu sudah menentukan calon pondonornya yaitu ibu dan kakak kandungnya sebanyak 4 kantong, ibu sudah menentukan alat kontrasepsi yang akan digunakan yaitu IUD, saat proses persalinan nanti ibu ingin didampingi oleh suami, biaya persalinan ibu menggunakan jaminan BPJS Kelas 1, Ibu sudah mulai mempersiapkan persalinan seperti perlengkapan ibu dan bayi yang telah disiapkan dalam satu tas.

2. Data Objektif

a. Keadaan Umum : Baik, Kesadaran : Composmentis

GCS : E: 4, M: 6, V: 5, I: 15

Keadaan Emosi : Stabil

Keadaan Psikologi : Bahagia

Antropometri : BB: 71kg, BB sebelumnya: 69kg, TB: 162 cm, LiLA: 26 cm, IMT Pra-hamil: 20.9, IMT hamil: 22,6 (Normal)

Tanda-tanda Vital : Suhu: 36,6°C, Nadi: 89x/menit, Respirasi: 20x/menit, TD: 119/76 mmHg, TD sebelumnya: 114/71 mmHg, Skala nyeri punggung: 3

b. Pemeriksaan Fisik

Wajah : Tidak ada kelainan

Mata : Konjungtiva: Merah muda, Sklera: Putih

Mulut : Mukosa: Lembab, Bibir: Segar

Leher : Tidak ada kelainan

Dada dan aksila : Tidak ada kelainan, Payudara: Bentuk: Simetris, Putting
Susu: Menonjol, Pengeluaran Kolostrum: Ada,
Kebersihan: Bersih, Tidak ada kelainan

Abdomen : Pembesaran perut: Sesuai umur kehamilan, Arah:
Memanjang, Tidak ada bekas luka operasi

Palpasi Leopold : Leopold I: TFUT pertengahan pusat dan px, teraba bulat
lunak tidak melenting kesan bokong
Leopold II: Teraba bagian-bagian kecil janin disebelah
kiri perut ibu dan teraba bulat keras
memanjang disebelah kanan perut ibu
Leopold III: Bagian terendah janin teraba bulat keras
melenting kesan kepala
Leopold IV: Divergen

TFU : 28 cm

TBBJ : 2.480 gram

Auskultasi : DJJ 139x/menit kuat, teratur

B. Diagnosis dan Rumusan Masalah

Berdasarkan data yang telah dikaji, dapat dirumuskan diagnosis pada kasus ini adalah G1P0A0 UK 33 Minggu Tunggal Hidup *Intrauterine*. Permasalahan lain yang ditemukan pada ibu “KA” adalah

1. Ibu mengatakan nyeri pada punggung.
2. Kecemasan menjelang proses persalinan di usia muda

C. Penatalaksanaan

1. Menginformasikan hasil pemeriksaan kepada ibu dan suami. Ibu dan suami paham.
2. Mengajarkan ibu dan suami cara mengatasi keluhan nyeri punggung yang dirasakan yaitu dengan cara masase punggung ibu yang dibantu oleh suami. Ibu dan suami paham
3. Mengajarkan ibu dan suami cara bermain gymball, pijat perineum, stimulasi brain booster pada janin dirumah. Ibu dan suami paham serta mampu melakukannya dirumah
4. Menyarankan ibu untuk tetap tenang sambil menunggu adanya tanda-tanda persalinan serta mengajarkan ibu untuk menarik nafas apabila sewaktu-waktu dirasakan kontraksi.
5. Memberikan terapi obat Vitonal 1x200 mg (XXX) dan Novakal 1x500 mg (XXX)
6. Menginformasikan kepada ibu terkait jadwal kunjungan ulang yaitu tanggal 19/01/2025. Ibu paham

D. Jadwal Pengumpulan Data atau Pemberian Asuhan Pada Kasus

Penulis telah merencanakan beberapa kegiatan yang akan dilakukan dalam memberikan asuhan kebidanan terkait penjabaran kasus yang dimulai dari bulan Januari sampai April 2025 dimulai dari kegiatan pengumpulan data, penyusunan proposal, dilanjutkan dengan pelaksanaan seminar proposal dan perbaikan proposal. Setelah mendapatkan izin, penulis akan segera memberikan asuhan pada Ibu "KA" dari usia kehamilan 33 minggu sampai 42 hari masa nifas. Adapun rencana kegiatan asuhan yang akan penulis berikan pada ibu "KA" yaitu pada halaman berikut:

Tabel 2

Rencana Kegiatan Asuhan Yang Akan Diberikan ke Ibu “KA” dari Trimester III sampai 42 Hari Masa Nifas

No	Waktu Kunjungan	Rencana Kegiatan Asuhan
1	2	3

1. Asuhan kehamilan Trimester III pada bulan Februari minggu ke-3 tahun 2025	1. Mendampingi ibu melakukan pemeriksaan ANC 2. Memberikan KIE tentang tanda- tanda persalinan 3. Memberikan KIE kepada ibu untuk melakukan pemeriksaan laboratorium ulang (Hb) menjelang persalinan 4. Memberikan pendampingan kepada ibu mengenai proses persalinan agar siap dan lancar dalam menjalani proses persalinan 5. Memberi KIE ibu untuk tetap tenang dan menarik nafas jika timbul tanda-tanda persalinan 6. Mengajari ibu dan suami mengenai pijat perineum untuk membantu kelancaran proses persalinan 7. Mengajari ibu untuk melakukan gymball 8. Membimbing ibu untuk nutrisi dan stimulasi brain booster
2. Persalinan, pada bulan Februari minggu ke-3 2025	KALA I: 1. Mengajarkan ibu untuk tetap relax saat proses persalinan 2. Memberikan ibu afirmasi positif dan dukungan selama proses persalinan 3. Memberikan asuhan komplementer kepada ibu yaitu masase endorphen untuk mengurangi rasa nyeri. 4. Membantu ibu untuk melakukan pilin putting susu dan jari kelingking untuk merangsang kontraksi 5. Memantau kesejahteraan janin, kemajuan persalinan dan kondisi ibu 6. Melakukan kolaborasi dengan bidan untuk mengkaji adanya kegawatdaruratan yang memerlukan rujukan

KALA II:

1. Membuat hati ibu merasa tenang selama proses persalinan
2. Menganjurkan ibu meneran bila ada dorongan kuat dan spontan
3. Membantu proses persalinan normal sesuai 60 langkah APN
4. Melakukan IMD

KALA III:

1. Memberikan kesempatan pada ibu untuk memeluk bayinya dan menyusui segera
2. Memantau keadaan ibu
3. Pemenuhan kebutuhan nutrisi dan cairan ibu
4. Melakukan MAK III

KALA IV:

1. Mengajarkan ibu untuk menilai kontraksi dan melakukan masase uterus
2. Pemenuhan nutrisi dan cairan
3. Membantu ibu berkemih
4. Melakukan asuhan 1 jam bayi baru lahir dan membantu ibu dalam menyusui bayinya

-
- | | |
|--|--|
| 3. Bayi Baru Lahir, 6 jam sampai 2 hari postpartum (KN1) bulan Februari minggu ke-3 tahun 2025 | <ol style="list-style-type: none">1. Mengeringkan, menghangatkan dan membersihkan bayi2. Melakukan perawatan tali pusat3. Memberikan salep mata Gentamicin Sulfate4. Pemberian vitamin K 1mg secara IM di 1/3 anterolateral paha kiri5. Memberikan imunisasi HB0 0,5 ml secara intramuscular (IM) di 1/3 anterolateral paha kanan6. Memberikan bayi kepada ibunya untuk disusui7. Memperhatikan tanda bahaya bayi baru lahir8. Menemani ibu untuk melakukan skrining SHK pada bayi9. Memberikan asuhan komplementer yaitu pijat bayi |
|--|--|
-

4. Nifas hari ke-1 sampai hari ke-2 postpartum (KF1), pada bulan Februari minggu ke-3 sampai minggu ke-4 tahun 2025	1. Memberikan apresiasi kepada ibu karena telah berhasil melalui proses persalinan 2. Melakukan observasi terkait tanda-tanda vital ibu dan bayi 3. Melaksanakan pemantauan terkait involusi uteri, lokhea, dan laktasi (trias nifas) 4. Memfasilitasi ibu terkait kebutuhan psikologis setelah persalinan. Dengan mendengarkan cerita ibu, memfasilitasi dan menjawab pertanyaan yang masih kurang dimengerti oleh ibu, dan memberikan bantuan dalam merawat bayinya 5. Menginformasikan kepada ibu tentang tanda bahaya pada masa nifas 6. Mengajarkan ibu cara perawatan bayi sehari-hari, seperti cara perawatan tali pusat, personal hygiene bayi, memandikan bayi, menjaga suhu tubuh bayi, dan kebutuhan serta cara menyusui yang baik dan benar 7. Memberikan konseling tentang ASI eksklusif serta motivasi untuk ibu agar tetap menyusui secara on demand 8. Memfasilitasi ibu dilakukannya pijat oksitosin untuk merangsang produksi ASI
5. Nifas hari ke-3 sampai hari ke-7 Postpartum (KF2) dan Bayi umur 3 sampai 7 hari (KN2), pada minggu ke 4 bulan Februari sampai minggu ke-1 bulan Maret tahun 2025	1. Melakukan pemeriksaan TTV meliputi suhu, tekanan darah, nadi, respirasi pada ibu 2. Melakukan pemantauan terkait involusi uteri, lokhea, dan laktasi (trias nifas) 3. Mengajarkan ibu untuk menjemur bayi 4. Melakukan pemantauan terhadap tali pusat tetap dalam keadaan bersih dan kering 5. Memfasilitasi dan mengajarkan ibu beserta keluarga untuk melakukan pijat pada bayi 6. Melakukan evaluasi terhadap asuhan kebidanan yang telah diberikan

6. Nifas hari ke-8 sampai hari ke-28 Postpartum (KF3) dan bayi umur 8 sampai 28 hari (KN3), pada minggu ke- sampai minggu ke-4 bulan Maret tahun 2025	1. Melakukan pemantauan terkait involusi uteri, lokhea, dan proses laktasi (trias nifas) 2. Melakukan pemeriksaan TTV pada ibu dan bayi 3. Memfasilitasi dan mengajarkan ibu cara merawat payudara 4. Mengevaluasi pelaksanaan asuhan kebidanan yang telah diberikan
7. Nifas hari ke-29 sampai hari ke-42 Postpartum (KF4) dan bayi umur 29 sampai 42 hari (KN4) pada minggu ke-4 bulan Maret sampai minggu ke-1 bulan April tahun 2025	1. Melakukan pemeriksaan tanda- tanda vital ibu beserta bayi 2. Melakukan pemantauan terkait involusi uteri, lokhea, dan proses laktasi (trias nifas) 3. Memberikan asuhan kebidanan pada bayi umur 29 sampai 42 hari (memantau tumbuh kembang bayi serta memberikan imunisasi BCG dan Polio 1) 4. Mengajarkan ibu untuk melakukan senam nifas. 5. Mengevaluasi tindakan asuhan kebidanan yang diberikan